

ABSTRACT

Entering the third millennium, there have been many controversial issues in the world. One of them is the issue of homosexuality. The world has witnessed changes in society, including the gay issues due to the development of mass media, particularly television at the beginning of 21st century. Thus, the phenomenon of homosexuality has become more complex since 2000s, especially in the USA. This phenomenon is essential because it is one of the world issues that has been argued by from time to time. Besides, this issue also concerns with human rights and mankind.

This American Studies program research focuses on the representation of gay in American television series in 2000s. By applying grounded theory in collecting the data, this qualitative research incorporates the observation of seven phenomenal American gay-themed televisions series at the beginning of the 21st century as the primary data - *Queer as Folk* (2000) broadcast by Showtime Network; *Some of My Best Friends* (2001) by CBS and *Six Feet Under* (2001) broadcast by HBO. Some gay-themed series by American gay TV channel HERE such as *Dante's Cove* (2005), *DL Chronicles*, and *The Lair* (2007), with totally 391 episodes. The data analysis is conducted based on the semiotic approach system as a part of Hall's theory of representation to figure out several representations of gay appear in gay television series. The collected data are in the forms of dialogues and visualization from the television series. They are categorized as a set of symbols or sign (signifiers). Next, they are analyzed in order to acquire the meaning or concepts (signified). Besides, the data analysis is also completed by presenting the binary opposition and identifying the 'pro' and 'cons'.

Therefore, this interdisciplinary study has generated some research findings indicating that the depictions of marriage and family in gay television series are significantly useful to represent the equality for homosexual people as a minority group living in a hetero-normative society. Another one is Masculinity depiction in the television series is shown through behaviors, physical appearance, sexual pleasure and profession which can represent the struggle against the stereotype of homosexuality. The analysis also reveals that the observed gay-themed television series frequently picture friendship among homosexual people can be symbolized as binding essential values to strengthen their existence to struggle in hetero-normative mainstream culture. Data analysis of the television series also points out that homosexual people have faced different kinds of reactions when confronting heterosexual people in hetero-normative society. Consequently, for the sake of adaption, homosexual people put efforts which can be reflected through gay television series. This is seen as a way of negotiating the relationship between mainstream culture dominated by heterosexuals and and gay culture which belongs to homosexual people in society.

The research findings also reveal that when having interactions with the society, gay people have certain significant experience - "coming out"; being insulted as "faggot"; expressing themselves in "drag queen" performances; holding Gay Pride parade; and experimenting fashion which can be used for identity construction which can help increase gay visibility in public places or media. Finally, declaring identity becomes important when minority groups are dominated and oppressed by the majority.

Keywords: gay, homosexuality, American television series, representation

INTISARI

Memasuki milenium ketiga, terdapat banyak isu-isu kontroversial di dunia, salah satunya adalah isu tentang homoseksualitas. Dunia telah menyaksikan perubahan-perubahan dalam masyarakat termasuk isu-isu *gay* yang disebabkan oleh perkembangan media massa, terutama televisi pada awal abad ke-21. Oleh karena itu fenomena homoseksualitas menjadi semakin kompleks terutama di Amerika Serikat pada tahun 2000-an. Kajian ini penting karena ini merupakan salah satu isu duni yang kerap diperdebatkan dari masa ke masa. Selain itu, isu ini juga berkaitan dengan kemanusiaan dan hak azasi.

Penelitian program studi Pengkajian Amerika ini berfokus pada representasi *gay* dalam televisi seri Amerika tahun 2000-an. Dengan menerapkan teori *grounded*, Penelitian kualitatif ini melibatkan observasi terhadap tujuh televisi seri Amerika bertema *gay* yang fenomenal pada awal abad ke-21 sebagai data primer - *Queer as Folk* (2000) ditayangkan oleh Showtime Network; *Some of My Best Friends* (2001) oleh CBS dan *Six Feet Under* (2001) oleh HBO. Beberapa televisi seri Amerika bertema *gay* ditayangkan oleh stasiun televisi *gay* yaitu HERE seperti *Dante's Cove* (2005), *DL Chronicles* dan *The Lair* (2007) dengan jumlah totalnya 391 episode. Analisis data dilakukan berdasarkan pendekatan (sistem) semiotik yang merupakan salah satu teori representasi yang dikemukakan oleh Hall untuk mencari-tahu beberapa representasi *gay* yang muncul dalam televisi seri. Data yang terkumpul diproses dengan menganalisis secara deskriptif tanda-tanda yang disimbolisasikan dari dialog-dialog dan visualisasi yang terdapat pada televisi seri tersebut (*signifier*) untuk mencari-tahu makna/ konsep tersebut (*signified*). Selain itu, analisis data juga dilengkapi dengan menyajikan *binary opposition* dan mengidentifikasi “pro” dan “kontra”.

Kajian interdisipliner ini menghasilkan beberapa temuan yang mengindikasikan bahwa gambaran pernikahan dan keluarga dalam televisi seri *gay* penting untuk merepresentasikan kesetaraan untuk kaum homosexual sebagai kelompok minoritas yang berada dalam masyarakat yang bersifat *hetero-normative*. Selain itu, gambaran maskulinitas yang ditunjukkan dalam televisi seri melalui perilaku, penampilan fisik, kenikmatan seksual, dan profesi yang dapat merepresentasikan penolakan terhadap *stereotype* yang negatif tentang *gay*. Hasil analisis juga mengemukakan bahwa televisi seri *gay* kerap menggambarkan persahabatan kaum homoseksual yang dapat menyimbolkan nilai-nilai penting yang menyatukan mereka untuk memperkuat keberadaan mereka untuk bertahan dalam budaya mainstream yang bersifat *hetero-normative*. Analisis terhadap televisi seri ini juga menunjukkan bahwa kaum homoseksual mengalami berbagai jenis reaksi saat berhadapan dengan kaum heteroseksual dalam masyarakat. Konsekuensinya, untuk kebaikan beradaptasi, kaum homoseksual melakukan usah-usaha yang dapat dicerminkan melalui televisi seri *gay*. Ini dilihat sebagai cara negosiasinya hubungan antara budaya *mainstream* yang didominasi oleh kaum heteroseksual dan budaya *gay* yang dimiliki kaum homoseksual dalam masyarakat.

Studi ini juga mengungkapkan bahwa ketika berinteraksi, terdapat beberapa pengalaman penting yang dialami kaum *gay* - “*coming out*”; penghinaan dengan kata “*faggot*”; mengekspresikan diri mereka dalam penampilan “*drag queen*”; menyelenggarakan *Gay Pride parade*; dan bereksperimen dengan busana yang dapat digunakan untuk pembentukan jati diri yang dapat meningkatkan kemunculan kaum *gay* di tempat umum atau media. Pendeklarasian jati diri menjadi penting ketika sebuah kelompok minoritas didominasi dan ditindas oleh kaum mayoritas.

Kata kunci: *gay*, homoseksualitas, televisi seri Amerika, representasi